
EFEKTIFITAS PEMBERIAN SEDUHAN JAHE DAN SEDUHAN DAUN MINT TERHADAP EMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI PMB BIDAN R KABUPATEN CIANJUR TAHUN 2024

Oleh

Rimba Karlina¹, Ratna Wulandari², Milka Anggreni K³

^{1,2,3}Universitas Indonesia Maju

E-mail: ¹rimbakarlina@gmail.com

Article History:

Received: 19-09-2024

Revised: 07-10-2024

Accepted: 25-10-2024

Keywords:

Ibu Hamil, Mual, Muntah,
Jahe, Daun Mint.

Abstract: *Pendahuluan Mual muntah yang terjadi pada kehamilan disebabkan karena terjadinya peningkatan kadar hormon estrogen dan progesteron yang diproduksi oleh Human Chorionic Gonadotropine (HCG) dalam serum dari plasenta. Tujuan Penelitian untuk mengetahui efektifitas pemberian seduhan jahe dan seduhan daun mint terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di PMB bidan R Kabupaten Cianjur tahun 2024. Metode penelitian ini adalah menggunakan studi kasus untuk membandingkan pemberian seduhan jahe dan seduhan daun mint terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester I. Kegiatan ini dilaksanakan pada dua orang ibu hamil trimester I yang berada di wilayah kerja PMB bidan R dan masing-masing ibu hamil diberikan intervensi pemberian seduhan jahe dan seduhan daun mint. Hasil penelitian ini yaitu ibu yang diberikan rebusan daun mint lebih efektif dalam mengatasi mual muntah pada ibu hamil trimester 1 dimana skor PUQE-24 hasil skor awal 6 dan skore setelah diberikan intervensi menjadi 3. Peneliti berharap dapat menggunakan intervensi pemberian pijat akupresur maupun rebusan daun mint untuk mengurangi rasa mual dan muntah pada ibu hamil trimester 1.*

PENDAHULUAN

Kelhamilan adalah sulatul pelistiwa telrbelntulk dan belrkelmbangnya individul barul dalam alat relprodulksi wanita akibat adanya pelrtelmulan dula selnyawa yaitul spelrma dan ovulm. Kelhamilan melnyelbabbkan pelrubahan fisik, psikis dan hormonal pada tulbulh Ibul hamil. Hal telrselbult melnimbullkan mulal mulntah (morning sicknelss) yang biasa telrjadipada awal kelhamilan. Mulal mulntah yang telrjadi pada kelhamilan diselbabbkan karelna telrjadinya pelningkatan kadar hormon elstrogeln dan progelstelron yang diprodulksi oleh Hulman Chorionic Gonadotropinel (HCG) dalam selruilm dari plaselnta. Frelkulelnsi telrjadinya mulal mulntah (morning sicknelss) tidak hanya di pagi hari mellainkan bisa telrjadi di siang hari bahkan hingga malam hari.

Melnulrult World Helalth Organization angka keljadian elmelsis gravidarulm

seldikitnya 15% dari selmula wanita hamil. Angka kejadian mulal mulntah ataul morning sicknelss di dunia yaitul 70-80% dari jumlah ibul hamil. Elmelsis gravidarulm teljadi disellulruh dunia delngan angka kejadian yang belragam yaitul 1-3% dari sellulruh kelhamilan di Indonelsia, 0,9% di Sweldia, 0,5% di California, 1,9% di Turlki, dan di Amelrika Selrikat prelvalelnsi elmelsis gravidarulm selbanyak 0,5%-2%. Angka kejadian elmelsis gravidarulm di Indonelsia yang didapatkan dari 2.203 kelhamilan yang dapat diobselrvasi selcara lelngkap adalah 543 orang ibul hamil yang telrkelna elmelsis gravidarulm. Di Indonelsia selkitar 10% wanita hamil yang telrkelna elmelsis gravidarulm.2

Melnulrult data Jawa Barat 13% dari ibul hamil melngalami elmelsis gravidarulm, seldangkan di Kabulpateln Cianjurl Jawa Barat melnulrult profil kelselhatan Jawa Barat tahuln 2019 Di Kabulpateln Cianjurl Jawa Barat jumlah kejadian ibul hamil delngan elmelsis melncapai 90%.3

Kulnjulngan ANC 1 di PMB R yang belrada di kabulpateln cianjurl 80% diantaranta melngalami mulal mulntah ataul elmelsis gravidarulm. Elmelsis melrupakan selnsasi ulntulk melngellularkan mulntah, ulmulmnya elmelsis pada ibul hamil dapat teljadi pada kelhamilan trimelstel pelrtama. Elmelsis pada kelhamilan diselbult delngan naulsela ataul elmelsis gravidarulm. Elmelsis biasanya teljadi pada pagi hari, teltapi ada yang timbull seltiap saat dan malam hari.3

Elmelsis pada ibul hamil apabila tidak diatasi maka dapat melnimbullkan belrbagai dampak pada ibul hamil dan janin dikelmuldian hari. Ulpaya pelnanganan elmelsis pada ibul hamil dapat dilakulkan delngan farmakologi dan nonfarmakologi. Pelnanganan farmakologi belrupa pelmbelrian obat-obatan antihistamin dan ageln- ageln prokineltik selbagai farmakotelrapi pelrtama yang aman dan elfelktif. SulplelmeIntasi delngan tiamin dapat dilakulkan ulntulk melncelgah telrjadinya komplikasi belrat hypelrelmelsis. Sellain farmakologi, pelnanganan elmelsis dapat dilakulkan delngan non farmakologi.4

Pelnanganan nonfarmakologi pada elmelsis adalah delngan pelrubahan dalam dielt, pelngobatan komplelmeIntelr selpelrti homelopati, aromatelrapi, ostelopati, relflelologi, pelngobatan tradisional, pijatan ringan (elndorphinel) maulpuln delngan akulprelsulr pada titik pelrikardiulm. Dibandingkan delngan pelnanganan non famakologi lain, pijat akulprelsulr tidak melmbultulhkan rulangan, pelralatan khulsuls selrta pelrsiapan khulsuls, lain hal nya telrapi relflelologi, aroma telrapi, akulpulnktulr yang melmbultulhkan pelralatan selpelrti jarulm, belnda tulmpull, wangi-wangian khulsuls, sulasana rulangan yang beltull-betull nyaman, selrta keltelrampilan khulsuls. Selhingga telknik pijat akulprelsulr melrupakan telrapi yang muldah, mulrah selrta melmiliki elfelk samping yang baik. Akulprelsulr dapat dilakulkan oleh sulami ataul ibul selndiri yang tellah diajarkan oleh telnaga kelselhatan.5

Pelnelitian lain yang dilakulkan oleh Wiwin elt all (2023) telntang Pelmbelrian Air Relbulsan Jahel Melnulrulnkan Mulal Mulntah Ibul Hamil Trismestelr I delngan hasil Hasil pelnellitian melnulnjulukkan bahwa ada pelngarulh pelmbelrian air relbulsan jahel telrhadap pelnulrulan mulal dan mulntah pada ibul hamil trimelstelr I delngan p valulel 0,000. Dari hasil pelnellitian diharapkan ibul hamil yang melngalami mulal mulntah dapat melngaplikasikan pelnggulnaan air relbulsan jahel selbagai salah satul ltelrnativel ulntulk melngulrangi mulal mulntah pada kelhamilan delngan dosis selsulai delngan atulran.6

Pelnelitian yang dilakulkan oleh Fitri elt all (2024) telntang Elfelktifitas Pelmbelrian

Jahel Dan Dauln Mint Telrhadap Pelnulrulan Mulal Mulntah Ibul Hamil Trimelstelr 1 Di PMB Bidan F Kabulpateln Cianjutr Tahun 2024 delngan hasil pelngamatan dikeltahuli bahwa gambaran skor mulal mulntah PUIQEI-24 scoring system yaitul selbellulm dilakukan intelvelnsi pelmbelrian jahel maka melnjadi skor 6. Seldangkan pelngaruh pelmbelrian dauln mint telrhadap pelnulrulan mulal dan mulntah pada ibul hamil trimelstelr 1 di PMB F Tahun 2024 dikeltahuli bahwa gambaran skor mulal mulntah PUIQEI-24 scoring system yaitul selbellulm dilakukan intelvelnsi pelmbelrian dauln mint skor PUIQEI selbelsar 9 dan seltellah dilakukan intelvelnsi sellama 7 hari belrtulrul tulrult maka melnjadi skor 7. Saran Adanya pelngaruh pelmbelrian seldulhan jahel dan dauln mint telrhadap pelnulrulan mulal dan mulntah pada ibul hamil trimelstelr 1 di PMB F Tahun 2024. Saran Bagi ibul hamil yang melngalami mulal dan mulntah pada ibul hamil trimelstelr 1 ulntulk melnelrapkan pelmbelrian jahel ataul dauln mint ulntulk melnulrulkan keljadian mulal mulntah.7

Belrdasarkan hasil stuldi pelndahullulan yang dilakukan hasil wawancara dari 10 ibul hamil delngan elmelsis melngatakan bahwa ulntulk melngatasi elmelsisnya melnggulnakan obat B6 yang dibelrikan oleh bidan. Dalam hal ini bidan bidan bellulm pelrnah melnelrapkan telknik non farmakologi pijat akulprelsulr maulpuln ngobatan tradisional dalam melngulrangi kellulhan elmelsis ibul hamil. Pelnellitian ini belrtuljulan ulntulk melngeltahuli “Elfelktifitas Pelmbelrian Seldulhan Jahel Dan Seldulhan Dauln Mint Telrhadap Elmelsis Gravidarulm Pada Ibul Hamil Trimelstelr I Di Pmb Bidan R Kabulpateln Cianjutr Tahun 2024” .

METODE PENELITIAN

Meltodel pelnellitian ini Adalah Stuldy Casel Litelratulrel Relvielw (SCLR) yaitul pelnellulsulan Ilmiah ulntulk melmpelrolelh konselp telori Asulhan Kelbidanan belrdasarkan hasil pelnellitian telrdahullul dan stuldi kasuls yaitul stuldi langsung pelnelrapan kelbidanan belrdasarkan elvidelncel Baseld.

Pelnellitian ini dilakukan sellama 6 hari di PMB R Delsa margalulyul Kelcamatan Campaka

Popullasi pada pelnellitian ini belrjulmlah 2 orang ibul hamil trimelstelr I delngan mulal mulntah. Sampell pada pelnellitian ini belrjulmlah 2 orang ibul hamil trimelstelr I delngan mulal mulntah. 1 orang dibelrikan intelvelnsi relbulsan jahel dan 1 orang lainnya intelvelnsi relbulsan dauln mint.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbandingan Intervensi 1 dan intervensi 2

No	Nama	K 1	K2	K3
		29/07/24	01/08/24	04/08/24
		Score		
1	Ny. S	6	5	4
2	Ny. W	6	4	3

Pembahasan

Efektifitas Pemberian Seduhan Jahe Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu hamil Trimester I Di Pmb Bidan R Kabupaten Cianjur Tahun 2024

Pada penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh pemberian rebusan jahe terhadap mual muntah pada ibu hamil berpengaruh, dilihat dari skor PUQE-24 yang asanya skor 6 dengan mual muntah ringan setelah diberikan intervensi seama 7 hari, hasi skor PUQE-24 menjadi 4.

Jahe adalah salah satu tanaman rempah yang ada di Indonesia. Komoditas tanaman jahe bahkan telah dikenal zaman penjajahan belanda. Jahe termaksud rempah yang berorientasi komensia. Tanaman jahe merupakan tanaman rempah dan obat yang memiliki potensia agribisnis yang cukup baik untuk di kembangkan. Jahe juga dikenal sebagai obat tradisiona, jamu bahkan dasar minuman dan industri makanan, serta bumbu masak.

Selain berfungsi utama untuk menghangatkan badan, jahe juga mempunyai banyak sekali faedah bagi kesehatan manusia seperti untuk merangsang jantung, meancarkan peredaran darah yang menyebabkan penyakit stroke, untuk mengobati perut kembung dan nyeri, mengobati rasa mual dan muntah.

Jahe ini juga ampuh untuk mencengah mabuk perjalanan, mencengah aergi dan mengobati morning sickness bagi ibu hamil, menangkal radika bebas, mengobati peradangan, membersihkan kotoran daam tubuh, pereda rasa sakit, nyeri, dan kaku.

penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiwin Renny Rahmawati, dkk (2023) dengan penelitian tentang Pemberian Air Rebusan Jahe Menurunkan mual Muntah Ibu hamil Trimester I dengan hasi penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian air rebusan jahe terhadap penurunan mual dan muntah pada ibu hamil trimester I dengan p vaue 0,000. Dari hasi penelitian diharapkan ibu hamil yang mengaami mual muntah dapat mengapikasikan penggunaan air rebusan jahe sebagai salah satu ternative untuk mengurangi mual muntah pada kehamilan dengan dosis sesuai dengan aturan.

penelitian lain yang dilakukan oleh Santi Agustina dkk (2023) tentang Pengaruh Pemberian Jahe Hangat Terhadap Frekuensi mual Muntah Pada Ibu hamil Trimester I Di Desa Tambusai Batang Dui Kecamatan Bathin Soapan dengan hasi penelitian Hasi penelitian yang telah dilakukan seama empat hari rata-rata frekuensi mual muntah sebeum diberikan jahe hangat rata-rata frekuensi mual muntah sebeum diberikan adalah 6,47 dengan p-vaue 0,271 >0,05 dan sesudah diberikan jahe hangat 3,67 dengan p-vaue 0,230 >0,05 diasumsikan frekuensi mual muntah pada ibu hamil terdistribusi norma. penelitian ini dilakukan diwiayah Desa Tambusai Batang Dui Kecamatan Bathin Soapan Kabupeten Bengkais.

Asumsi peneliti bahwa pengurangan rasa mual pada responden sesuai dengan penelitian dari Wiwin dkk (2023) dan Santi dkk (2023) yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh dari pemberian seduhan jahe terhadap mual muntah pada ibu hamil.

Efektifitas Pemberian Seduhan Daun Mint Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu hamil Trimester I Di Pmb Bidan R Kabupaten Cianjur Tahun 2024

Pada penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh pemberian rebusan jahe terhadap mual muntah pada ibu hamil berpengaruh, dilihat dari skor PUQE-24 yang asanya skor 6 dengan mual muntah ringan setelah diberikan intervensi seama 7 hari, hasi skor PUQE-24 menjadi 3 atau tidak merasakan mual dan muntah agi.

Mint atau pappermint adalah tanaman hibrida dari water mint (mentha aquatica) dan

spearmint (*mentha spicata*). Tumbuhan ini ditemukan secara liar didaerah eropa seatan tengah, tetapi kemungkinan penggunaan pertama oleh orang inggris. Kemudian budidayanya meuas sampai benua Eropa dan Afrika.

Mint secara umum digunakan sebagai antipruritik, khususnya untuk pengobatan karena gigitan serangga. salah satu manfaat kesehatan utama dari daun mint adalah efeknya terhadap sistem pencernaan daam tubuh. Daun mint juga dapat digunakan untuk mengobati mual dan sakit kepaa. Minyak mentho yang berasa dari daun mint banyak dipakai orang-orang yang sering bepergian jauh untuk mencegah mual. Minyak mint adalah stimualn, oleh karena itu dapat berguna daam mengobati depresi, stres dan sakit kepaa. Selain itu, aroma mint yang kuat juga memberikan manfaat kesehatan pada sistem pernapasan dan digunakan untuk mengobatiberbagai gangguan pernapasan. daun mint juga memiiki fungsi dan manfaat kesehatan untuk muut dan, karena daun mint memiiki sifat anti kuman.

penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma Daia Fitri dan Jihan Bahira (2023) tentang Pengaruh Daun Mint Terhadap Penurunan Frekuensi mual Dan Muntah Pada Ibu hamil Dengan Emesis Gravidarum Di Wiayah Kerja Puskesmas Daru Imarah Kabupaten Aceh Besar dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian daun mint terhadap frekuensi mual muntah dengan p vaue 0,003, dimana niai $p < 0,005$. Di wiayah kerja Puskesmas Daru Imarah Kabupaten Aceh Besar.

penelitian lain yang dilakukan oleh Siswi Wuandari (2020) tentang Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Mint Terhadap Frekuensi Emesis Pada Ibu hamil Trismester I dengan hasil penelitian Berdasarkan uji Wicoxon diperoleh niai signifikan p vaue = 0,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh air rebusan daun mint terhadap frekuensi muntah pada ibu hamil trismester 1. Harapan peneliti dapat meningkatkan peran sertanya untuk mengurangi terjadinya muntah pada ibu hamil trismester 1 dengan mengkonsumsi air rebusan daun mint.

Asusmsi peneliti bahwa berdasarkan beberapa jurnal diatas menjelaskan bahwa penagaruh dari rebusan daun mint dapat menurunkan mual muntah pad ibu hamil trismester I, ha ini dilihat dari hasil penelitian pada responden bahwa pemberian seduhan daun mint cukup signifikan diamana skore kuisioner penelitian dari mual muntah ringan menjadi tidak mual muntah.

Efektifitas Pemberian Seduhan Jahe Dan Seduhan Daun Mint Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu hamil Trismester I Di Pmb Bidan R Kabupaten Cianjur Tahun 2024

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan kepada masing masing intervensi bahwa seduhan daun mint ebih signifikan dibandungan dengan seduhan jahe. dilihat dari hasil skore kuisioner PUQE-24 pada pemberian rebusan daun mint dari skor 6 menjadi 3 sedangkan pada intervensi pemberian rebusan jahe dari skor 6 menjadi 4.

Secara teori jahe dan daun mint ini dapat mengurangi mual muntah pada ibu hamil. Daun mint secara umum digunakan sebagai antipruritik, khususnya untuk pengobatan karena gigitan serangga. salah satu manfaat kesehatan utama dari daun mint adalah efeknya terhadap sistem pencernaan daam tubuh. Daun mint juga dapat digunakan untuk mengobati mual dan sakit kepaa. Minyak mentho yang berasa dari daun mint banyak dipakai orang-orang yang sering bepergian jauh untuk mencegah mual. Minyak mint adalah stimualn, oleh karena itu dapat berguna daam mengobati depresi, stres dan sakit kepaa. Selain itu, aroma

mint yang kuat juga memberikan manfaat kesehatan pada sistem pernapasan dan digunakan untuk mengobatiberbagai gangguan pernapasan. daun mint juga memiliki fungsi dan manfaat kesehatan untuk muat dan, karena daun mint memiliki sifat anti kuman.

Sedangkan jahe seacra teori Kandungan di daam jahe terdapat minyak Atsiri Zingiberena (zingirona), zingibero, bisabiena, kurkumen, gingero, fandrena, vit A dan resin pahit yang dapat membok serotonin yaitu suatu neurotransmitter yang di sintesiskan pada neuron-neuron serotoninis daam sistem saraf pusat dan se-se enterokromafin daam sauran pencernaan sehingga di percaya dapat sebagai pemberi perasaan nyaman daam perut sehingga dapat mengatasi mual muntah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Faoz Mustopa dkk (2024) tentang Efektifitas Pemberian Jahe Dan Daun Mint Terhadap Penurunan mual Muntah Ibu hamil Trimester 1 Di PMB Bidan F Kabupaten Cianjur Tahun 2024 dengan hasi penelitian Berdasarkan hasi pengamatan diketahui bahwa gambaran skor mual muntah PUQE-24 scoring system yaitu sebeum dilakukan intervensi pemberian jahe maka menjadi skor 6. Sedangkan pengaruh pemberian daun mint terhadap penurunan mual dan muntah pada ibu hamil trimester 1 di PMB F Tahun 2024 diketahui bahwa gambaran skor mual muntah PUQE-24 scoring system yaitu sebeum dilakukan intervensi pemberian daun mint skor PUQE sebesar 9 dan setelah dilakukan intervensi seama 7 hari berturu turut maka menjadi skor 7. penelitian lain yang dilakukan oleh Santi Agustina dkk (2023) tentang Pengaruh Pemberian Jahe Hangat Terhadap Frekuensi mual Muntah Pada Ibu hamil Trimester I Di Desa Tambusai Batang Dui Kecamatan Bathin Soapan dengan hasi penelitian Hasi penelitian yang telah dilakukan seama empat hari rata-rata frekuensi mual muntah sebeum diberikan jahe hangat rata-rata frekuensi mual muntah sebeum diberikan adalah 6,47 dengan p-vaue 0,271 >0,05 dan sesudah diberikan jahe hangat 3,67 dengan p-vaue 0,230 >0,05 diasumsikan frekuensi mual muntah pada ibu hamil terdistribusi norma. penelitian ini dilakukan diwiayah Desa Tambusai Batang Dui Kecamatan Bathin Soapan Kabupeten Bengkais.

penelitian lain yang dilakukan oleh Siswi Wuandari (2020) tentang Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Mint Terhadap Frekuensi Emesis Pada Ibu hamil Trimester I dengan hasi penelitian Berdasarkan uji Wicoxon diperoleh niai signifikan p vaue = 0,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh air rebusan daun mint terhadap frekuensi muntah pada ibu hamil trimester 1. Harapan peneliti dapat meningkatkan peran sertanya untuk mengurangi terjadinya muntah pada ibu hamil trimester 1 dengan mengkonsumsi air rebusan daun mint.

Asumsi peneliti tentang penelitian yang sudah dilakukan diamana daun mint ebih baik digunakan untuk mengatasi mual muntah pada ibu hamil trimester I dari pada jahe. Namun, ha ini peru pengkajian ebih daam karena kondisi psikooogis tiap responden berbeda yang dapat mempengaruhi hasi penelitian.

KESIMPULAN

1. Pada responden 1 Ny. S ibu hamil trimester I di PMB bidan R dengan mual muntah ringan, diberikan seduhan jahe sebanyak 200ml diberikan pada pagi dan sore hari selama 7 hari. Setelah dievaluasi dari skor mual muntah (kuisisioner PUQE-24) dari 6 menjadi 4.
2. Pada responden 2 Ny W ibu hamil trimester I di PMB bidan R dengan mual muntah ringan, diberikan seduhan daun mint sebanyak 200ml dan diberikan pada pagi hari selama 7

- hari. Setelah dievaluasi dari skor mual muntah (kuisisioner PUQE-24) dari 6 menjadi 3.
3. Terdapat perbedaan pemberian seduhan jahe dan seduhan daun mint terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I Di PMB Bidan R Kabupaten Cianjur tahun 2024, dimana pemberian seduhan daun mint lebih efektif untuk diberikan dibandingkan dengan rebusan jahe.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sumarni. (2021). Efektifitas Pemberian Seduhan Jahe DAN Daun MINT dalam Mengurangi Frekuensi mual Muntah PADA Ibu hamil Trimester Pertama.
- [2] Andi Nina Raudatu Fariha. 2023. Asuhan Kebidanan Antenata pada Ny. F dengan Emesis Gravidarum. s.: Window of Midwifery Journa Vo. 04No. 01.
- [3] Kemenkes. Profi Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI. 2019.
- [4] Prawirohardjo, Sarwono. ilmu Kebidanan. IV. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka. 2016.
- [5] Runiari, N. Asuhan keperawatan pada Kici dengan hiperemesis gravidarum. penerapan konsep dan teori keperawatan. Jakarta: Saemba Medika. 2016.
- [6] Wiwin ett a. Pemberian Air Rebusan Jahe Menurunkan mual Muntah Ibu hamil Trimester I. Jurna Sains Kebidanan;5(1): 2023
- [7] Firi, et a. Efektifitas Pemberian Jahe Dan Daun Mint Terhadap Penurunan mual Muntah Ibu hamil Trimester 1 Di PMB Bidan F Kabupaten Cianjur Tahun 2024. INNOVATIVE: Journa of Socia Science Research; 4(3): 2024.
- [8] Kementerian Kesehatan RI. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi balita Pendek. Jakarta Seatan: 2016.
- [9] Pantiwati ika, dan Saryono. Asuhan Kebidanan 1 (kehamillan). Yogyakarta: Nuha Medika. 2017.
- [10] Manuaba, A, dan Ida., B.G. ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB untuk Pendidikan Bidan, Ed 2. Jakarta: EGC. 2018.
- [11] Pratami, E. Evidence-Based dalam Kebidanan: kehamillan, Persainan, & Nifas. Jakarta: EGC. 2018.
- [12] Sari Safitri I. P. dan Findi Hindratni. Emesis Gravidarum Dengan Akupresur. Pekanbaru: Taman Karya. 2022.
- [13] Mandang, J., Tombokan, S., dan Tando, N.M. Asuhan Kebidanan kehamillan. Bogor: In Media. 2014.
- [14] Choissodin, I. et a. (2021) 'Design Framework as a Prototype of Isamic Medicine Engine to any Disease Especiay for Covid-19 Based A-Qur'an and Hadith Using Meta-Deep AI and Women's Heath, 18(1), pp. 73–77.
- [15] Oryza. 2017. Sukses Budidaya Jahe. Yogyakarta: PT Anak Hebat Indonesia.
- [16] Akbar, Raditya. 2015. Aneka Tanaman Apotek Hidup di Sekitar Kita. Jakarta: PT Cipta.
- [17] Eshabrina. 33 Daun Dahsyat Tumpas Berbagai Macam Penyakit. Yogyakarta: C-Kik Medika. 2018.
- [18] Tiran, Denise. mual muntah kehamillan. Jakarta: EGC. 2018.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

